

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pandemi pada dasarnya adalah sebuah epidemi yaitu peristiwa di mana sebuah penyakit yang bersifat menular telah menyebar secara pesat ke suatu wilayah yang sangat luas seperti antar antara benua atau bahkan sampai seluruh dunia. Selama sejarah manusia sudah terdapat beberapa pandemi yang sudah terjadi seperti *Spanish Flu*, SARS dan *Black Death*. Pada kuartil awal tahun 2020 terjadi peristiwa yang memiliki dampak yang sangat besar terhadap peradaban manusia secara global. Peristiwa tersebut adalah pandemi yang sekarang dipanggil dengan nama penyakit COVID-19 atau yang sebelumnya dikenal dengan nama lain sebagai. Pandemi ini telah berperan sebagai krisis yang mengakibatkan gangguan pada seluruh aktivitas manusia terutama pada sektor ekonomi di mana terjadi penurunan performa ekonomi secara menyeluruh di hampir seluruh negara di dunia dan sampai pada akhir tahun 2021 masih sangat terasa dampaknya.

Tingkah laku dari suatu perusahaan pada masa pandemi secara umum berpotensi untuk memberikan informasi yang penting mengenai tata cara pengelolaan manajemen perusahaan, model bisnis, strategi dan bagaimana organisasi dapat menanggapi dan memanfaatkan keadaan kondisi yang sulit bagi perusahaan. Perusahaan yang fleksibel kemungkinan sudah

mempersiapkan untuk bersaing dan bertumbuh sehingga perusahaan dapat menciptakan nilai tambahan bagi investor. Tingkah laku ini dapat berfungsi sebagai uji coba untuk menentukan seberapa baik perusahaan dapat menghadapi musibah dalam bentuk *black swans*, istilah dari bahasa Inggris yang merujuk kepada situasi yang tidak terduga secara umum. Karena sifat dari pandemi yang relatif langka dan bersifat spesifik sehingga dapat dikategorikan sebagai *black swan* maka kejadian ini dapat memberikan peneliti akademis di bidang finansial ataupun seorang investor yang ingin meningkatkan performa portofolio suatu kesempatan yang terjadi hanya sekali pada seumur hidup untuk menginvestasikan informasi yang unik mengenai kemampuan perusahaan untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan drastis di lingkungan eksternal yang tidak dapat disimpulkan dari sekedar laporan atau rasio keuangan yang dapat ditemukan dengan mudah.

Untuk mengetahui secara empiris apakah pandemi secara umum dapat memberikan informasi mengenai *return* saham maka penelitian ini akan menggunakan metodologi serta model yang telah dikembangkan oleh (Cakici & Zaremba, 2021). Metode yang mereka gunakan pada penelitian adalah untuk mewakili risiko atau ketidakpastian yang terkait dengan pandemi secara global melalui indeks pandemi, sebuah indeks baru yang diciptakan berdasarkan metodologi (Ahir *et al.*, 2018). Indeks ini mencerminkan kata-kata yang berkaitan dengan pandemi yang muncul

pada laporan *Economics Intelligence Unit* (EIU), dalam kata lain, indeks ini adalah pengukuran yang mencerminkan ketidakpastian yang diakibatkan oleh pandemi. Berdasarkan sejarah manusia, pandemi adalah sebuah peristiwa dengan frekuensi yang sangat kecil dan dramatis dengan pengaruh-pengaruh drastis yang sulit untuk dapat dipahami dengan baik oleh seseorang dengan ilmu virologi yang rendah, oleh karena itu maka terdapat kecenderungan bagi investor untuk mudah melupakan pentingnya hubungan antara perusahaan dengan risiko pandemi.

Sejauh ini sudah terdapat beberapa penelitian di Indonesia yang melihat dan mengevaluasi hubungan antara pandemi dan reaksi pasar saham oleh (Herwany *et al.*, 2021), (Mujib & Candraningrat, 2021), dan (Mugiarni & Wulandari, 2021) tetapi belum terdapat penelitian yang secara spesifik melihat hubungan antara *return* dan pandemi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah indeks pandemi dapat menjadi suatu variabel yang berguna sebagai salah satu indikator baru yang dapat membantu menentukan *return* saham khususnya di pasar saham Indonesia. Untuk menganalisis pasar saham Indonesia maka penelitian ini akan membuka proses pengolahan data dengan mengalkulasikan beta pandemi dengan cara melakukan regresi *return* saham untuk perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) terhadap indeks pandemi. Penelitian ini kemudian akan mempergunakan *Fama-French Five-Factor Model* (Fama & French, 2015) untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif.

## 1.2. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya maka pokok permasalahan yang muncul di dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Apakah pandemi berpengaruh terhadap *return* saham di Indonesia?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah digambarkan sebelumnya maka tujuan penelitian yang akan dilakukan di dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pandemi terhadap *return* saham.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah digambarkan sebelumnya maka manfaat yang diharapkan akan dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak dari pandemi

terhadap pasar finansial secara umum atau lebih spesifik terhadap *return* saham di pasar saham Indonesia.

Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah semoga penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai dampak pandemi pada saham dan pasar finansial di Indonesia secara umum.

